

Manulife Highlight!

Road To Higher Achievements



ASURANSI JIWA TERBAIK KEDUA 2007

Kemampuan perusahaan asuransi jiwa untuk menunjukkan pertumbuhan positif yang berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu merupakan salah satu acuan bagi nasabah dalam mempercayakan perencanaan masa depan dan keluarga mereka.

Pada tahun 2007, Manulife Indonesia dinobatkan menjadi **Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik Kedua** oleh majalah Investor, sebuah majalah ekonomi dengan fokus *business & capital markets*.

Sebelum memberikan pemeringkatan, majalah Investor melakukan seleksi awal dengan kriteria-kriteria terhadap sejumlah perusahaan asuransi jiwa sebagai berikut:

1. Adanya publikasi laporan keuangan 2006 yang sudah diaudit.
2. Laporan keuangan 2006 tidak mendapat opini *disclaimer*.
3. RBC minimal 120%.
4. Tidak dalam status Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU).
5. Harus memiliki ekuitas Rp. 4,5 miliar untuk asuransi jiwa patungan.
6. Tidak dalam posisi *run off*.
7. Aset tidak boleh kurang dari Rp. 2 miliar.
8. Tidak merugi selama 3 tahun berturut-turut selama 2002-2005.

Setelah itu, barulah isi kinerja laporan keuangan perusahaan yang "dibedah" dengan menggunakan 14 kriteria pemeringkatan yang terbagi dalam :

1. **Pertumbuhan selama 3 tahun berturut-turut dengan periode 2003-2006**
 - a. Pertumbuhan Aset Rata-Rata.
 - b. Pertumbuhan Ekuitas Rata-Rata.
 - c. Pertumbuhan Cadangan Premi Rata-Rata.
 - d. Pertumbuhan Premi Neto Rata-Rata.
 - e. Pertumbuhan Hasil Investasi Rata-rata.
 - f. Pertumbuhan Pendapatan Rata-Rata.
 - g. Pertumbuhan Laba Bersih Rata-Rata.
2. **Rasio Biaya Akuisisi Terhadap Pendapatan Premi Neto**
Perbandingan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan premi dengan premi neto. Semakin rendah tingkat rasio ini, semakin efisien perusahaan asuransi jiwa.
3. **Return On Asset (ROA) 2006**
Perbandingan laba bersih dengan aset di tahun 2006.
4. **Return On Equity (ROE) 2006**
Perbandingan laba bersih dengan ekuitas di tahun 2006.
5. **Risk Based Capital (RBC) 2006**
Rasio kecukupan modal asuransi per Desember 2006. Tingkat RBC optimal adalah 120 – 250%.
6. **Rasio Hasil Investasi Neto terhadap Rata-Rata Investasi 2006**
7. **Total Asset Turn Over (TATO) 2006**
Dihitung dari premi penutupan langsung dibanding dengan aset. Bila TATO sama dengan satu, berarti setiap satuan aset mampu menghasilkan satu satuan premi. Idealnya, nilai TATO lebih dari satu.
8. **Pangsa Pasar Premi Neto 2006**
Premi Neto yang diperoleh perusahaan dibanding dengan total premi seluruh perusahaan.

No	Nama Perusahaan Asuransi Jiwa Beraset di atas Rp. 5 Triliun	Pertumbuhan						Rasio Biaya Akuisisi terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	ROA 2006 (%)	ROE 2006 (%)	RBC 2006 (%)	Rasio Hasil Investasi Neto Terhadap Rata-Rata Investasi 2006 (%)	TATO 2006 (%)	Pangsa Pasar Premi Neto 2006 (%)	
		Aset 3 tahun (%)	Ekuitas 3 tahun (%)	Cadangan Premi 3 tahun (%)	Pendapatan Premi Neto 3 Tahun (%)	Hasil Investasi 3 Tahun (%)	Pendapatan 3 Tahun (%)								Labas Bersih 3 Tahun (%)
1	PT Prudential Life Assurance	A	B	A	B	B	B	B	E	A	A	B	A	C	A
2	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	B	B	C	B	B	B	B	D	B	A	B	C	D	A
3	PT Panin Life Tbk	B	C	B	A	C	B	C	B	B	D	B	B	E	B
4	Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	E	A	E	D	C	E	C	B	E	B	A	C	D	A
5	PT AIG Life	D	D	D	D	D	E	D	D	C	D	B	C	D	A

Sumber: Majalah Investor, Juli 2007, IX/169

Marketing & Communications Department
@ 2008

Bringing Dreams To Life